

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya pembelajaran bahasa adalah belajar berkomunikasi. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, seseorang perlu berbahasa yang baik dan benar. Karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia selalu disertakan dalam kurikulum di setiap jenjang pendidikan di sekolah. Kurikulum 2013 revisi menjadikan pembelajaran bahasa Indonesia sebagai pembelajaran yang berbasis teks. Salah satu teks yang harus dikuasai peserta didik kelas VIII adalah teks eksposisi. Jenis teks ini tersurat dalam kompetensi dasar 3.6 Menelaah isi dan struktur teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang diperdengarkan atau dibaca serta 4.6 Menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya. Dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 15 Tasikmalaya, yakni Bapak Deni Ali Hamjah, S.S. pada tanggal 26 November 2021, pukul 10.00 WIB diketahui bahwa di kelas VIII terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan penguasaan teks eksposisi peserta didik. Kegiatan menulis dan membaca pun kurang terlaksana, sehingga berpengaruh dalam pembelajaran. Pemasalahan lain ketika pembelajaran, berlangsung pasif karena kurangnya rasa ingin tahu terhadap materi yang diberikan sehingga peserta didik hanya mengerjakan yang guru minta saja tanpa ada kegiatan tanya jawab sebelum mengerjakan tugas.

Kemudian dalam hal materi pembelajaran, beliau mengatakan bahwa peserta didik belum menguasai materi teks eksposisi, baik dalam hal menelaah isi dan struktur teks eksposisi maupun menyajikan teks eksposisi. Terutama dalam menentukan isi struktur teks eksposisi peserta didik masih belum memahami dengan jelas. Peserta didik masih keliru mengenai struktur, ketika menentukan argumentasi isi yang dituangkan adalah tesis, begitu pun isi pada penegasan ulang yang dituangkan adalah argumentasi. Maka beliau sangat mendukung dengan adanya penelitian ini peserta didik dapat memahami sedikitnya tentang teks eksposisi maupun strukturnya. Informasi hasil wawancara yang diperoleh penulis menunjukkan bahwa peserta didik belum memiliki kemampuan dalam menelaah dan menyajikan teks eksposisi. Berikut ini penulis sajikan data kelas VIII A dalam kemampuan mempelajari teks eksposisi.

Tabel 1.1

**Nilai awal kemampuan Menelaah dan Menyajikan Isi, Struktur dan Gagasan
Teks Eksposisi pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 15 Tasikmalaya
Tahun Ajaran 2021/2022**

No	NIS	Nama	L/P	KKM	Nilai	
					KD 3.6	KD 4.6
1.	202107001	Abdul Ali Riskandi	L	75	67	70
2.	202107002	Ade Umi Sofiatul Milah	P	75	80	70
3.	202107003	Algi Septian	L	75	55	50
4.	202107004	Anggi Anggraeni	P	75	70	73
5.	202107005	Arman Maulana	L	75	67	50
6.	202107006	Delika Mandasari	P	75	85	73

7.	202107007	Dika Zidan Sadiran	L	75	55	50
8.	202107008	Elma	P	75	75	75
9.	202107009	Faza Fauzan Adzima	L	75	56	50
10.	202107010	Hikamul Karim	L	75	71	70
11.	202107011	Inna Septia Sulistiana	P	75	82	75
12.	202107012	Jen Jen Hidayat	L	75	66	70
13.	202107013	Khotamin Nabila	P	75	70	67
14.	202107014	Mita Agustina	P	75	80	75
15.	202107015	Muhammad Ismail Malikdimar	L	75	66	50
16.	202107016	Muhammad Yusuf Ali D	L	75	66	55
17.	202107017	Namza Alzia	P	75	74	70
18.	202107018	Pramesti Rai Gumusti	P	75	69	75
19.	202107019	Rajip Julian Maulana	L	75	60	65
20.	202107020	Resi Sharani	P	75	76	75
21.	202107021	Ripal Sapari	L	75	64	50
22.	202107022	Rodi Maulana	L	75	56	50
23.	202107023	Ryan Irawan	L	75	80	75
24.	202107024	Siti Kaila Azzura	P	75	85	75
25.	202107025	Titis Raisa	P	75	78	70
26.	202107026	Wildan Abdul Karim	L	75	64	50
27.	202107027	Yasmin Maulida	P	75	68	60
28.	202107028	Yuga Tamam Yusena	L	75	60	54

29.	202107029	Zayyid Zadal Islam	L	75	60	50
-----	-----------	--------------------	---	----	----	----

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM. Peserta didik yang mencapai KKM dalam menelaah isi dan struktur teks eksposisi yaitu 9 orang (31%) sedangkan yang belum mencapai KKM yaitu 20 orang (69%) dengan nilai terkecil yaitu 55, kemudian dalam menyajikan gagasan teks eksposisi yang mencapai KKM hanya 7 orang (24%) dan yang belum mencapai KKM yaitu 22 orang (76%) dengan nilai terkecil yaitu 50.

Setelah penulis melakukan pengkajian mengenai permasalahan yang membuat peserta didik tidak mampu mencapai kompetensi dasar itu. Pertama, proses pembelajaran di kelas terkesan pasif karena terbiasa diberikan materi dengan teknik ceramah, hal tersebut juga mempengaruhi hasil evaluasi peserta didik yang tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh guru. Kedua, peserta didik masih kurang memahami mengenai struktur teks eksposisi, sehingga terdapat kekeliruan saat menentukan isi struktur teks eksposisi. Ketiga, peserta didik masih belum memahami bagaimana menuangkan gagasan ke dalam tulisan yang akan dibuatnya.

Dari data tersebut dinyatakan bahwa peran pendidik untuk memberikan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik sangat penting. Begitu juga dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran di kelas merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran peserta didik di kelas. Merujuk pada permasalahan tersebut penulis melakukan penelitian dengan bermaksud untuk memperbaiki pembelajaran menelaah isi struktur dan menyajikan

gagasan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 15 Tasikmalaya dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

Penggunaan model pembelajaran *discovery learning* merupakan model yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif pada proses pembelajaran, peserta didik mencari dan menemukan sendiri konsep yang harus dikuasainya. Sehingga peserta didik dituntut untuk mampu berpikir kritis saat proses pembelajaran dikelas, sebagaimana yang dikemukakan oleh Effendi (2012) dalam Yuliana, “*discovery learning* merupakan suatu pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam pemecahan masalah untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan.”

Maka penulis memilih menggunakan model pembelajaran *discovery learning* karena model pembelajaran ini memiliki kelebihan sebagai berikut yang dikemukakan oleh Soimin (86:2017):

1. Merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran dengan strategi ini dianggap lebih bermakna.
2. Dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
3. Merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
4. Dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

Berdasarkan penjabaran latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis menyusun rencana penelitian dalam bentuk proposal dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menelaah Isi, Struktur dan Menyajikan Gagasan dalam Bentuk Teks

Eksposisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning*” (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 15 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Dapatkah model pembelajaran *discovery learning* meningkatkan kemampuan menelaah isi dan struktur teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMPN 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022?
2. Dapatkah model pembelajaran *discovery learning* meningkatkan kemampuan menyajikan gagasan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMPN 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan memaparkan dapat atau tidaknya model *discovery learning* meningkatkan kemampuan menelaah isi struktur teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 15 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui dan memaparkan dapat atau tidaknya model *discovery learning* meningkatkan kemampuan menyajikan gagasan ke dalam teks sesuai dengan bagian-bagian teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 15 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Definisi Operasional

Penulis mejabarkan definisi operasional penelitian ini sebagai berikut.

1. Kemampuan Menelaah Isi dan Struktur Teks Eksposisi

Kemampuan menelaah isi dan struktur teks eksposisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menentukan dan menjelaskan isi dan struktur teks eksposisi yang meliputi tesis, rangkaian argumentasi, dan penegasan ulang.

2. Kemampuan Menyajikan Gagasan Teks Eksposisi dengan Memperhatikan Struktur

Kemampuan menyajikan teks eksposisi dengan memperhatikan struktur yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik SMP Negeri 15 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022 dalam membuat teks eksposisi dengan memperhatikan struktur teks eksposisi.

3. Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Menelaah Isi dan Struktur Teks Eksposisi

Model pembelajaran *discovery learning* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 15 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022 untuk bekerja sama secara berkelompok dalam menelaah isi dan struktur teks eksposisi. Langkah yang diterapkan yaitu pemberian rangsangan (*stimulation*), Identifikasi Masalah (*Problem*

Statement), Pengumpulan Data (*Data Collection*), Pengolahan Data (*Data Processing*), Pembuktian (*Verification*), Menarik Simpulan (*Generalization*)

4. Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Menyajikan Gagasan Teks

Eksposisi

Model pembelajaran *discovery learning* dalam menyajikan gagasan teks eksposisi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran semata untuk memberi kesempatan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 15 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022 dengan bekerja sama secara aktif dan berkelompok dalam menyajikan gagasan ke dalam bentuk teks eksposisi, sesuai dengan pengalaman peserta didik.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik secara teoretis maupun secara praktis,

1. Secara Teoretis

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna untuk mendukung dan memperkaya teori-teori pembelajaran, teori model pembelajaran *discovery learning*, dan teks eksposisi.

2. Secara Praktis

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak di antaranya sebagai berikut.

a. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini dapat membantu peserta didik lebih mudah menelaah teks eksposisi dari segi struktur yang meliputi tesis, rangkaian argumentasi, dan penegasan ulang yang terdapat dalam teks eksposisi. Kemudian, peserta didik mampu memahami bagaimana cara membuat atau menyajikan teks eksposisi yang sesuai dengan struktur dan kebahasaan.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini akan memberikan masukan dan wawasan tentang strategi yang tepat untuk mengatasi masalah pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan menelaah dan menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan masukan dan pembinaan akademik bagi guru Bahasa Indonesia untuk mengembangkan proses pembelajaran yang bermutu dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.